

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan teknologi di Indonesia telah maju pesat. Salah satunya adalah perkembangan teknologi informasi, dimana informasi yang cepat, tepat dan akurat mutlak dibutuhkan. Secara *manual* untuk mencari informasi secara cepat, tepat dan akurat tidaklah mudah karena selain membutuhkan waktu untuk mencari datanya juga terkadang bisa terjadi kesalahan karena kelalaian sumber daya manusianya oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem yang sudah terkomputerisasi, yaitu dengan cara mengubah semua system yang masih *manual* ke sistem yang terkomputerisasi. Sistem komputerisasi juga lebih efisien, ini dapat dilihat dari proses kecepatan, ketepatan, biaya, dan sebagainya. Mulai dari yang pertama yaitu kecepatan. Dengan sistem yang terkomputerisasi semua *data* tersimpan didalam komputer, tentu saja itu akan mempermudah dalam pencarian *data* daripada *data* yang tersimpan secara *manual*. Sedangkan yang kedua yaitu ketepatan, tentu saja sistem yang terkomputerisasi jauh lebih tepat dibandingkan sistem yang *manual*. Sedangkan untuk masalah biaya sistem yang terkomputerisasi lebih hemat dibandingkan yang *manual*, penghematannya dapat dilihat dari penggunaan kertas-kertas yang terlalu berlebihan, rak-rak tempat penyimpanan berkas, dan sebagainya.

Cipaganti Group Adalah perusahaan yang bergerak di sektor riil dengan mengelola beberapa produk jasa yang sangat dibutuhkan demi perkembangan pembangunan di Indonesia. Cipaganti Group telah menjadi inspirasi dan contoh

riil dunia kewirausahaan hingga saat ini berkembang menjadi Korporasi Nasional. Seiring dengan perkembangan perekonomian nasional saat ini Cipaganti Rental memiliki cabang di kota-kota besar, hingga saat ini unit yang dimiliki Cipaganti group sudah mencapai ratusan unit kendaraan. Setiap bagian mempunyai transaksi yang cukup padat setiap harinya dan sistem yang ada saat ini masih banyak mengalami kesulitan diantaranya pada saat melakukan transaksi belum terintegrasi dengan baik sehingga mengurangi efisiensi kinerja dan pelayanan.

Hambatan dalam sistem informasi ini adalah membuat laporan yang membutuhkan *data* dari beberapa tempat, seperti *data* penyewaan bus, pengembalian bus, pembayaran bus dan lain-lain. Hal ini seringkali memperlambat proses pembuatan laporan. Selain itu jika laporan yang sama harus dibuat lebih dari satu kali, hal ini juga akan membuang waktu sia-sia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, penulis mencoba membuat dan merumuskan masalah. Maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana membuat aplikasi sistem informasi pemesanan dan penyewaan?
- b. Bagaimana membuat aplikasi sistem informasi penagihan dan pembayaran?
- c. Bagaimana membuat aplikasi sistem informasi pengembalian bus?
- d. Bagaimana membuat aplikasi sistem informasi penggajian?
- e. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menghasilkan laporan data bus, data sopir, yang harus dibayar, disewakan, dan dikembalikan ke perusahaan secara tepat dan akurat?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam perancangan dan pembuatan Sistem informasi persewaan bus pada Cipaganti Group adalah Sistem ini dibuat dengan bahasa pemrograman VB.Net 2005. Persewaan bus menggunakan bus yang ada di wilayah Surabaya.

Untuk memperjelas apa yang akan dibuat dalam sistem, maka diperlukan batasan-batasan sebagai berikut :

a. Pengolahan data *costumer*, bus, sopir, tarif bus, tarif sopir, dan gaji

Pengolahan data *costumer*, bus, sopir, tarif bus, tarif sopir, dan gaji yang dimaksudkan disini adalah *maintenance data master*(induk). Sehingga bila terjadi perubahan diantara data-data tersebut maka akan mudah dalam menanganinya.

b. Proses pemesanan

Proses pemesanan dilakukan oleh *customer* kepada Cipaganti Group berdasarkan kebutuhan *customer*. Pemesanan dilakukan apabila *customer* memerlukan bus untuk memenuhi kebutuhannya.

c. Proses penagihan

Proses penagihan dilakukan oleh Cipaganti Group setelah pengembalian bus selama sewa. Penagihan tersebut meliputi biaya sewa, penggunaan jasa sopir termasuk kernet, serta perawatan bus.

d. Proses Pembayaran

Proses pembayaran dilakukan *customer* dengan sistim pembayaran di akhir masa sewa atau waktu pengembalian kepada Cipaganti Group secara tunai oleh *customer*, tidak dapat dibayar secara kredit.

e. Proses pengembalian

Proses Pengembalian dilakukan oleh *customer* pada Cipaganti Group setelah masa sewa berakhir.

f. Proses penggajian

Proses Penggajian dilakukan oleh pihak manajemen Cipaganti Group kepada sopir dan kernet sebagai upah kerja selama bekerja pada perusahaan.

g. Proses absensi sopir

Proses absensi sopir dilakukan oleh sopir dan kernet sebagai rutinitas harian ketika terdapat jadwal kerja.

h. Presensi sopir hanya pada hari senin hingga sabtu. Hari minggu atau hari libur nasional sopir libur kerja.

i. Kerusakan yang terjadi pada bus yang sedang disewa saat dikemudikan oleh sopir diselesaikan dengan cara kekeluargaan.

1. Presensi sopir hanya pada hari senin hingga sabtu. Hari minggu atau hari libur nasional sopir libur.

2. Kerusakan yang terjadi pada bus yang sedang disewa saat dikemudikan oleh sopir atau konsumen diselesaikan dengan cara kekeluargaan. (tidak dibuat)

1.4 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam pembuatan sistem informasi ini secara umum merancang dan membuat suatu program aplikasi sistem informasi persewaan bus guna meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen yang dimaksud disini adalah proses penyajian *data* yang lebih cepat dan akurat sehingga kualitas

pelayanan dapat ditingkatkan dan juga waktu yang dibutuhkan lebih sedikit.

Adapun tujuan lain dalam pembuatan sistem informasi ini adalah :

- a. Membuat sistem pengolahan data *customer*, bus, dan sopir serta proses pemesanan, penagihan, pembayaran, pengembalian bus, dan penggajian sopir.
- b. Membuat sistem informasi yang menyajikan laporan data induk (*customer*, bus, sopir), pemesanan, penagihan bus, yang berdasarkan laporan bus yang dipesan, pembayaran, pengembalian bus, dan penggajian sopir.

1.5 Manfaat

Manfaat penyusunan proposal proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Diharapkan mampu menganalisa dan merancang sistem informasi secara benar berdasarkan konsep-konsep yang sudah ada.
- b. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam merancang sebuah sistem informasi.
- c. Diharapkan dapat mengoptimalkan penguasaan bahasa pemrograman tertentu.

2. Bagi Kepala cabang/ *Branch Manager*

Kepala cabang merupakan orang yang diberikan wewenang dan tugas untuk mengelola perusahaan tersebut. Adapun keuntungan sistem informasi persewaan bus pada perusahaan yang dikembangkan bagi kepala cabang adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mengetahui segala proses transaksi di perusahaan secara cepat.
- b. Dapat mengetahui laporan semua transaksi secara cepat dan akurat.
- c. Dapat memajukan perusahaan tersebut kedepannya.

3. **Bagian Admin department head**

Bagian *Admin department head* merupakan bagian yang bertugas untuk mengurus segala transaksi yang dilakukan di perusahaan tersebut. Adapun keuntungan sistem informasi persewaan bus bagi bagian *Admin department head* adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mengontrol dan melakukan semua transaksi dengan lebih efisien.
- b. Dapat mengetahui data-data *customer*, sopir, bus.

4. **Bagian Operasional**

Bagian Operasional bertugas mengontrol dan menjalankan semua operasional pada perusahaan tersebut. Adapun keuntungan sistem informasi persewaan bus bagi bagian operasional adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mengefisienkan waktu dan kinerja yang di lakukan.
- b. Dapat mengatur jadwal keberangkatan dan pengembalian unit bus secara tepat dan cepat.
- c. Dapat mengontrol semua jadwal unit bus dan sopir.

1.6 **Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang masalah yang sedang dibahas, maka sistematika penulisan laporan proyek Sistem Informasi Persewaan Bus ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, sedangkan inti dari permasalahan akan digambarkan dalam perumusan masalah, pembatasan masalah menjelaskan batasan-batasan dari sistem yang akan dibuat supaya tidak keluar dari ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, tujuan

penelitian berupa harapan dari hasil yang akan dicapai dari rancang bangun sistem tersebut. Bab ini juga membahas tentang manfaat dari sistem bagi Cipaganti Group .

Bab kedua hasil survei membahas tentang gambaran umum Cipaganti Group. Yang menguraikan tentang keadaan, lokasi, kondisi, situasi dan hal lain yang berkaitan dengan instansi/lembaga tersebut seperti sejarah berdirinya dan struktur organisasi Cipaganti Group. Dalam bab ini juga terdapat deskripsi tugas pada setiap struktur organisasi yang ada serta alur sistem yang sedang berjalan.

Bab ketiga landasan teori membahas tentang teori yang terkait dengan permasalahan dan teori yang terkait dengan penyelesaian masalah. Dalam teori yang terkait dengan permasalahan diuraikan tentang pengertian perseroan terbatas dan interaksi manusia dan komputer. Sedangkan dalam teori yang terkait dengan penyelesaian masalah diuraikan tentang pengertian sistem informasi, analisis sistem dan perancangan sistem.

Bab keempat analisis dan desain sistem membahas tentang prosedur dan langkah-langkah sistematis yang ditempuh dalam menyelesaikan proyek ini yang berisi Dokumen Flow Komputerisasi, Data Flow Diagram (DFD) diantaranya terdapat Context Diagram (CD) dan Diagram Berjenjang (HIPO), Entity Relationship Diagram (ERD), Struktur File, dan Desain Input/Output.

Bab kelima implementasi dan pembahasan membahas tentang sistem yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi ini yang meliputi hardware maupun software. Selain itu, di dalam bab ini juga menjelaskan tentang cara penggunaan dari aplikasi yaitu cara setup program maupun capture proses jalannya program yang terjadi.

Bab keenam penutup membahas tentang kesimpulan/ringkasan dari bab-bab sebelumnya dan memuat saran-saran yang bisa diterapkan untuk perbaikan dan pengembangan sistem selanjutnya.

STIKOM SURABAYA